

INTISARI

Pembangunan desa mempunyai arti yang sangat penting, karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal dan menggantungkan hidupnya di desa. Salah satu wujud dari pembangunan desa adalah melalui program Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT). Program P3DT adalah suatu program bantuan untuk mendukung program IDT dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa-desa tertinggal melalui kegiatan pembangunan sarana dan prasarana dasar yang secara langsung dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Pola dasar P3DT ini lebih menitik beratkan pada mekanisme atau proses pekerjaan yang ideal dengan dimulai dari identifikasi masalah dan perencanaan sampai evaluasi yang diharapkan melibatkan masyarakat, sehingga dalam hal ini partisipasi masyarakat sangat diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tirtohargo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang merupakan salah satu desa yang memperoleh dana bantuan P3DT.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui faktor-faktor individu yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam program P3DT di Desa Tirtohargo, 2) mengetahui bagaimana peran dari tokoh masyarakat dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program P3DT di Desa Tirtohargo, 3) mengetahui hambatan dalam mencapai keberhasilan program P3DT di Desa Tirtohargo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner dan *indepth interview*. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif dan analisa statistik yaitu dengan menggunakan korelasi *product moment* dan uji t.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisa korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara faktor individu yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, dan keikutsertaan masyarakat dalam kelembagaan /organisasi di desa dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam program P3DT di Desa Tirtohargo. Korelasi yang paling kuat adalah keikutsertaan masyarakat dalam kelembagaan/organisasi di desa dengan partisipasi masyarakat dalam program P3DT dengan nilai korelasi 0,620 dan signifikansi 0, sehingga semakin besar keikutsertaan masyarakat dalam kelembagaan/organisasi di desa, maka tingkat partisipasinya juga akan semakin tinggi, sedangkan faktor pendidikan dengan korelasi 0,458 signifikansi 0,0001 dan pendapatan dengan nilai korelasi 0,380 dan signifikansi 0 pengaruhnya kurang kuat. Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata (secara statistik) partisipasi masyarakat antara Dusun Gunung yang memiliki tingkat kesejahteraan lebih tinggi dengan Dusun Baros yang mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah. Hasil analisa deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa tokoh masyarakat mempunyai peranan yang cukup penting dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program P3DT. Dalam pelaksanaan program P3DT di Desa Tirtohargo tidak mengalami hambatan.

ABSTRACT

The rural development has the very important means, because most of Indonesian people stay and depend their lives in village. One of the implementation of rural development is "Program Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT)". This P3DT program is an assistance program to support the IDT program in order to improve the condition of poor village's society on their economic and society live by the basic equipment and pre-equipment developing activity which are for instance be needed by the local villagers. This P3DT basic pattern is focused on the ideally process or mechanism which are started from the problem's identification, planning, and evaluation which are expected to involve the public society, so public's participations are hugely needed to role this program. This research was rolled in Tirtohargo village, Kretek, residence of Bantul which one of the P3DT assistance fund accepters .

Aim of this research are: 1) discovery individual factors which were influencing the public's participation on the P3DT program in Tirtohargo village, 2) recognizing the public's figure role in exciting the people to participate on the P3DT program in Tirtohargo village, 3) discover the obstacles on the succession process of P3DT program in Tirtohargo village.

The research was rolled using the surveying method by questioners and in-depth interview. Data were analyzed by the descriptive analysis and statistical analysis that by using the correlation between the product moment and the t-test.

The correlation analysis results show the positive relation between the individual factors such as; education, incomes, and popular participation in the local organization with the level of participations on P3DT program in Tirtohargo village. The most influencing correlation was the public involve ness on the local organization and the participating level on P3DT program with correlation 0,620 and signification 0, more involve ness on the local organization the higher participating level, and education with correlation 0,458 signification 0,0001 and incomes factors with correlation 0,380 signification 0 have less significant influence. The t-test's results shows there are not any significant differ (statistically) between Gegunung hamlet with better prosperity-participating level and Baros hamlet with a lower prosperity-participating level. Result of descriptive qualitative analysis shows that the public's figure has an important role in exciting the people to get on the P3DT program. On its implementation, the P3DT program didn't meet any hard obstacles.